



Article

## Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Agus Wahyudi

Ummi Salmah<sup>1</sup> \*

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112, Indonesia.

\* *Corresponding Author*. E-mail: [ummisalmah.us010321@gmail.com](mailto:ummisalmah.us010321@gmail.com)

Article Info	ABSTRAK
<p><i>Article History</i></p> <p><i>Received</i> : 23-03-2023 <i>Revised</i> : 21-042023 <i>Accepted</i> : 26-062023</p> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Buku Ajar, Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku ajar bahasa Arab karya Agus Wahyudi kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Analisis data dengan <i>content analysis</i> meliputi menyusun rangkaian instrumen berdasarkan kriteria buku ajar, mengumpulkan data, penghimpun data primer dan data sekunder, mengkategorikan data pada masing-masing indikator penelitian, menganalisis buku ajar, dan melakukan penilaian dalam indikator yang sudah ditetapkan yakni kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis terhadap buku teks bahasa Arab kelas V karya Agus Wahyudi diperoleh skor kelayakan isi 33 (91,6%) kategori “Sangat Layak”, kelayakan penyajian memperoleh 34 (65,3%) kategori “Layak”, kelayakan bahasa memperoleh 28 (100%) kategori “Sangat Layak” dan kelayakan grafik memperoleh 36 (100%) kategori “Sangat Layak”. Untuk total hasil skor secara keseluruhan penilaian instrument memperoleh 131 (86,18%) kategori “Sangat Layak”, sehingga dapat disimpulkan analisis buku ajar bahasa Arab karya Agus Wahyudi memenuhi standar BSNP dan buku ajar siap digunakan.</p>

## 1. Pendahuluan

Buku panduan pendidikan atau buku ajar adalah salah satu elemen paling vital dalam dunia pendidikan. Baik dalam format cetak maupun non-cetak (seperti e-book, sumber internet, video, atau rekaman), buku panduan memiliki peran yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran (El-Yunusi et al., 2024; Ramah & Rohman, 2018a). Kenyataannya buku ajar termasuk komponen penting dalam pembelajaran yaitu dari kesesuaian buku panduan dengan standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah adalah suatu keharusan, bersama dengan pertimbangan terhadap faktor-faktor lain seperti media pembelajaran, fasilitas, serta lingkungan belajar yang mendukung (Bararah, 2017; Suryaningsih, 2018; Syabrina, 2017). Pada pembelajaran, yang menjadi sumber utama dan umum di gunakan ialah buku ajar bagi setiap jenjang mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi (Ariesandi, 2018; Fadhli, 2022; Hadin & Fahlevi, 2016; Windhiyana, 2020). Sehingga tanggung jawab pemerintah juga sangat penting dalam menjamin kualitas buku sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Barlian & Solekah, 2022; Julaeha, 2019; Yustikia, 2017).

Buku panduan merupakan panduan utama bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, yang dinilai berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukan kualitasnya. Peran buku panduan sangat penting dalam mendukung kesuksesan proses pendidikan (Rokhmawati et al., 2019; Rosni, 2021; Siregar et al., 2023; Widiastuti, 2020). Kriteria konten dari buku panduan pelajaran yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan telah ditetapkan oleh BSNP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan dalam lembaga pendidikan. Pasal 3 ayat 5 dari peraturan tersebut menetapkan bahwa konten buku panduan untuk mata pelajaran wajib harus memenuhi empat aspek, yaitu materi, kebahasaan, penyajian materi, dan tata letak grafis (Azhari, 2018, 2018; Garancang & Ima, 2022; Kurniawati, 2019; Muhtarom et al., 2022; Ramda, 2017).

Buku panduan untuk peserta didik yang berbicara bahasa Arab sebagai bahasa ibu dan peserta didik non-Arab memiliki karakteristik yang berbeda (Nasution, 2023). Pengklasifikasian sebuah buku sebagai bahan ajar bisa dilihat dari cara materi disajikan dan manfaatnya bagi siswa dan guru, serta kemampuan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa, sekolah, dan lembaga-lembaga pengguna bahasa Arab. Dengan demikian, sebuah buku dapat dianggap layak sebagai bahan ajar. Ciri-ciri dari buku ajar bahasa Arab yang baik mencakup isi teks yang berdasarkan pada analisis linguistik siswa, keberadaan aspek non-linguistik dan sosio-kultural, analisis edukatif, dan analisis penulis (Muradi, 2018; Pransiska, 2018).

Menurut Nasution dalam (Asrory et al., 2022) sebuah buku ajar yang baik harus memperhatikan beberapa faktor, termasuk tingkat kesulitan materi, prioritas pemberian materi yang lebih mudah terlebih dahulu daripada yang sulit, serta keterkaitan dengan lingkungan peserta didik. Pengantar untuk materi baru juga sebaiknya disajikan dengan cara yang mudah dipahami, yang sesuai dengan

pengetahuan atau pengalaman peserta didik, agar sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Meskipun sulit untuk menemukan buku ajar yang sempurna dalam segi desainnya, namun sangat penting untuk memiliki buku ajar yang baik dan sesuai bagi peserta didik (Rosyadi, 2019).

Menurut Joni dalam (Syaifullah & Izzah, 2019) bahan ajar memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran, antara lain memberikan arahan yang jelas kepada pembelajar dalam mengatur kegiatan belajar mengajar, menyediakan materi dan alat yang diperlukan untuk setiap aktivitas, menjadi penghubung antara pembelajar dan pembelajar, dapat digunakan oleh pembelajar secara mandiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta dapat digunakan untuk program perbaikan.

Selain itu buku ajar termasuk buku standar untuk berbagai bidang studi tertentu oleh karena itu sumber bahan ajar harus berkualitas dengan susunan teratur, sistematis dan disajikan secara mendalam. Berikut rumusan Greene dan Petty dalam (Nisja, 2018) terkait dengan fungsi buku ajar, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan (a) Buku teks seharusnya menarik minat para siswa. (b) Buku teks seharusnya memberikan motivasi kepada para siswa. (c) Buku teks seharusnya memuat ilustrasi yang menarik bagi para siswa. (d) Buku teks sebaiknya mempertimbangkan aspek linguistik sesuai dengan kemampuan para siswa. (e) Isi buku teks seharusnya erat kaitannya dengan pelajaran lainnya. (f) Buku teks seharusnya mampu menstimulasi dan merangsang aktivitas pribadi para siswa. (g) Buku teks seharusnya menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa untuk mencegah kebingungan pada para siswa. (h) Buku teks seharusnya memiliki sudut pandang atau "point of view" yang jelas. (i) Buku teks seharusnya mampu memberikan penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa. (j) Buku teks seharusnya dapat menghargai perbedaan individual para siswa.

Selain itu menurut Abdul Hamid dalam (Afifuddin, 2021; Zulkifli & Royes, 2017) dalam pengembangan buku ajar, terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan (a) Isi Buku Ajar: Isi buku ajar bahasa Arab harus sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat di lingkungan sekolah serta harus sesuai dengan kebenaran ilmiah. (b) Ketepatan Cakupan: Buku ajar harus mencakup materi secara mendalam dan luas, serta menjaga kesatuan konsep sesuai dengan bidang keilmuan bahasa Arab. Kedalaman dan keluasan materi sangat penting dalam menyesuaikan isi buku ajar dengan kemampuan dan tingkat pendidikan siswa. (c) Kecermatan Materi: Penyajian materi harus logis, terstruktur dengan baik, disertai contoh dan alat bantu yang memudahkan pemahaman. Format, tata letak, dan ilustrasi juga harus disusun dengan tertib dan konsisten. (d) Kelengkapan Komponen: Bahan ajar harus mencakup komponen utama, pelengkap, dan evaluasi hasil belajar untuk memastikan buku ajar dapat berfungsi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks bahasa Arab, fungsi buku ajar adalah menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan (maharah) siswa dalam membaca, menulis,

mendengar, dan berbicara dalam bahasa Arab. Selain itu, buku ajar bahasa Arab juga mencerminkan filosofi pembelajaran bahasa Arab dari pengarangnya, serta menggambarkan tujuan utama dari pembelajaran yang disusunnya.

Di Indonesia sendiri terkait analisis buku ajar memang merupakan hal yang penting dan telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan, termasuk (a) berdasarkan kurikulum: menganalisis kesesuaian buku ajar dengan kurikulum yang berlaku. (b) Tingkat keterbacaan: menilai kemudahan atau kesulitan dalam pemahaman isi buku ajar. (c) Kandungan unsur induktif dan deduktif: menganalisis apakah buku ajar memuat materi yang disajikan secara induktif (dari kenyataan ke prinsip) atau deduktif (dari prinsip ke kenyataan). (d) Kandungan keterampilan proses: mengidentifikasi sejauh mana buku ajar mengembangkan keterampilan proses, seperti keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Dan masih banyak lagi pendekatan lain yang dapat dilakukan dalam menganalisis buku ajar. Hal ini penting untuk memastikan bahwa buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran memenuhi standar yang diharapkan dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya yang sudah pernah diteliti (Albab, 2018; Azhari, 2018c; Maimunah et al., 2022; Ramah & Rohman, 2018b; Rizal & Chasanah, 2023; Rosyadi, 2019; Wachdah, 2020) perbedaan dari beberapa penelitian tersebut belum ada yang mengevaluasi buku ajar bahasa Arab Kelas V MI Terbitan Karya Agus Wahyudi, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap buku ajar bahasa Arab kelas V yang diterbitkan oleh Karya Agus Wahyudi dan mengevaluasi apakah buku ajar tersebut telah memenuhi standar atau kualitas yang diharapkan berdasarkan empat aspek utama, yaitu: seleksi, gradasi, presentasi, repetisi. Dengan melakukan analisis terhadap aspek-aspek ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran apakah buku ajar tersebut telah mencapai standar kualitas yang diharapkan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas V.

## 2. Metode

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan dengan mempertimbangkan bahwa masalah yang diteliti terjadi pada saat ini (Zaluchu, 2020). Jenis metode dalam penelitian ini adalah metode *library research* (studi kepustakaan). Metode kepustakaan ini merupakan metode yang melakukan pencarian informasi yang pengumpulan datanya di dapat dari penganalisisan beberapa literatur diantaranya jurnal- jurnal, artikel, buku ataupun media cetak dan lain lain. Dengan demikian penganalisaan aspek berdasarkan ketentuan dari BNSP, telah didapatkan analisis data dengan menggunakan *content analysis* yang sesuai dengan aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikaan (Albab, 2018).

Tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan data kepustakaan adalah (a) peneliti menyusun rangkaian instrumen berdasarkan kriteria buku ajar menurut BSNP. (b) Penganalisisan buku bahasa Arab kelas V MI karya Agus Wahyudi. (c) Mengumpulkan data yang signifikan, mengelompokkan data, memberikan penilaian, dan menjelaskan dalam bentuk narasi. (d) Penghimpunan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil analisis buku guru dan buku siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan masalah dalam penelitian. (e) Pengkategorian data dilakukan kepada masing-masing indikator penelitian untuk mempermudah penilaian. (f) Penilaian dilakukan pada indikator kelayakan isi atau materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan grafik. Penilaian ini menggunakan rumus sederhana yang telah ditetapkan. Pada tahapan ini, penelitian kualitatif membutuhkan kehati-hatian dan ketelitian dalam proses pengumpulan, pengelompokan, dan penilaian data untuk memastikan analisis yang akurat dan mendalam. Berikut rumus sederhana yang digunakan dalam penilaian instrumen:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator} \times 100}{\text{Jumlah butir indikator} \times 4}$$

Berikut ini skala penilaian dalam analisis butir penilaian dan hasil instrumen buku ajar:

Tabel 1. Skala Penilaian Analisis Bahan Ajar

Butir Penilaian	Kategori	Penilaian Instrumen	Kategori
1	Kurang Layak	0-25	Kurang Layak
2	Cukup Layak	26-50	Cukup Layak
3	Layak	51-75	Layak
4	Sangat Layak	76-100	Sangat Layak

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam menentukan hasil penilaian buku ajar yang layak pakai maka nantinya penilaian ini akan terbagi menjadi dua bagian dan saling berkaitan. Menurut BSNP beberapa hasil instrumen pada penelitian harus memiliki beberapa komponen kriteria buku ajar yang nantinya akan terbagi lagi menjadi turunan komponen-komponen atau butir penilaian.

Tabel 2. Komponen Butir Penilaian

No	Komponen	No	Butir Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Kelayakan Isi	1	Ketersediaan KI dan KD	4	Buku ini memiliki ketersediaan KI dan KD yang sesuai pada KMA 183

		2	Kemutakiran materi	3	Buku sudah layak dengan referensi daftar pustakanya sudah terupdate hanya saja tidak terdapat sumber pada ilustrasi gambar
		3	Keakuratan fakta dan data	4	fakta dan data sudah akurat serta sudah melalui pedoman transliterasi huruf arab-latin bersama menteri agama, pendidikan dan KRI nomer 158 tahun 1987 dan nomer 0543 b/u 1987
		4	Kedalaman materi	4	Buku mengandung rincian konsep-konsep yang sesuai untuk peserta didik
		5	Meningkatkan produktivitas	2	Buku cukup memiliki kesesuaian terkait dari dasar KMA namun tidak adanya tambahan produktivitas yang jelas.
		6	Membuat siswa aktif	4	Buku ini terdapat percakapan bersama teman yang dapat membuat siswa aktif dan terampil
		7	Memberi motivasi	4	Buku ini menyediakan kata – kata bijak
		8	Mengembangkan wawasan	4	Pengembangan wawasan sangat beragam ditambah adanya penugasan
		9	Tidak melanggar hukum	4	Hasil data sudah melalui pengecekan yang akurat
2	Kelayakan Penyajian	10	Terdapat kata pengantar	4	Fakta dan data sudah akurat dan sesuai ketentuan
		11	Terdapat daftar isi	4	Fakta dan data menyatakan sudah akur dan sesuai keentuan terkait daftar isi
		12	Terdapat daftar pustaka	4	Fakta dan data menyatakan sudah akur dan sesuai keentuan terkait daftar pustaka

		13	Terdapat glosarium	1	Buku tidak terdapat glosarium
		14	Tujuan setiap bab	1	Buku ini Tidak ada/tidak tertulis tujuan pada setiap bab.
		15	Indikator setiap bab	1	Buku ini Tidak ada/tidak tertulis indikator setiap bab.
		16	Kesediaan peta konsep setiap bab	1	Buku ini Tidak ada/tidak tertulis peta konsep setiap bab
		17	Rangkuman materi	1	Buku ini Tidak ada/tidak tertulis rangkuman materi
		18	Keruntutan materi	4	Keruntunan materi ini sudah sesuai pada dasar KMA 183
		19	Kesesuaian ilustrasi	4	Ilustrasi sesuai
		20	Terdapat soal, tugas, latihan peserta didik	4	Buku ini terdapat soal-soal dan tugas untuk latihan peserta didik
		21	Membuat peserta didik aktif	4	Didalam buku terdapat penyajian materi yang membuat siswa lebih aktif contohnya dalam buku terdapat materi syair dialog agar siswa dapat aktif untuk terampil
		22	Memunculkan umpan balik untuk evaluasi	1	Buku tidak terdapat umpan balik untuk mengevaluasi hasil peserta didik
3	Kelayakan Bahasa	23	Komunikatif	4	Menyajikan materi yang komunikatif, seperti dialog, diskusi dan kosa kata
		24	Lugas	4	Bahasa yang digunakan sangat to the point dan tidak berbelit-belit.
		25	Dialogis dan interaktif	4	Adanya aktivitas dua arah sehingga menghasilkan interaksi yang jelas.
		26	Ketepatan tata Bahasa dan	4	Tata bahasa dan ejaan sudah sesuai dengan ketetapan

		ejaan		
		27	Konsisten penggunaan istilah	4 Istilah yang di gunakan konsisten
		28	Ketepatan penulisan istilah asing	4 Penulisan istilah asing sudah sesuai fakta dan data
		29	Struktur kalimat	4 Buku ini sudah terdapat subjek, objek, predikat dan keterangan / yaitu terdapat fi'il, fa'il dan maf'ul
4	Kelayakan Grafik	30	Ukuran buku(A4, A5 atau B5)	4 Buku berukuran (B5)
		31	Keserasian muka, belakang, dan punggung buku	4 Desain sampul buku sesuai dan menarik serta degradasi yang kontras.
		32	Terdapat pusat perhatian	4 Terdapat bentuk gambar yang menarik dan sesuai realita
		33	Proporsional pemilihan ukuran huruf	4 Ukuran huruf sesuai dalam proporsional penilaian
		34	Tidak terlalu banyak jenis	4 Memiliki keseimbangan yang sesuai pada penempatan dan jenis founts yang dominan di gunakan times new roman, arial
		35	Konsistensi spasi antar paragraph	4 Paragraf sesuai dan konsisten
		36	Judul bab	4 Setiap judul bab konsisten dan penggunaan ukuran cukup dominan
		37	Sub judul bab	4 Sub bab yang di tulis dengan konsisen serta terdapat poin – poin huruf yang kapital

	38	Angka halaman	4	Terdapat angka yang menunjukkan halaman buku
<b>Rata – rata</b>			<b>3.44</b>	
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>131</b>	
<b>Total Nilai</b>			<b>152</b>	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator} \times 100}{\text{Jumlah butir indikator} \times 4}$$

$$\text{Nilai} = \frac{131 \times 100}{38 \times 4}$$

$$\text{Nilai} = \frac{13100}{152} = 86,18 \quad \text{“Sangat Layak”}$$

Dengan menggunakan rumus sederhana dalam metodologi penelitian, hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata nilai seluruh butir penilaian adalah 3,44. Secara terperinci, kelayakan isi memperoleh nilai 91,6, kelayakan penyajian memperoleh nilai 65,3, kelayakan bahasa memperoleh nilai 100, dan kelayakan grafik memperoleh nilai 100. Berikut penilaian kelayakan buku ajar secara keseluruhan:

Tabel 3. Rekapitulasi Kategori komponen kualitas buku

Komponen	N	Skor				Konversi				Jumlah	Persen	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4			
Kelayakan Isi	9	0	1	1	7	0	2	3	28	33	91,6%	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	13	6	0	0	7	6	0	0	28	34	65,3%	Layak
Kelayakan Bahasa	7	0	0	0	7	0	0	0	28	28	100%	Sangat Layak
Kelayakan Grafik	9	0	0	0	9	0	0	0	36	36	100%	Sangat Layak
<b>Keseluruhan Komponen</b>	<b>38</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>30</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>120</b>	<b>131</b>	<b>86,18%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Pembahasan kelayakan isi, buku ini memiliki ketersediaan KI dan KD yang sesuai pada KMA 183. KI dan KD terletak pada permulaan setiap bab, juga terdapat pula pada halaman awal yaitu dari halaman xi,xii,xiii,xiv, dan xv dan hasil penilaian yaitu 4 (empat). Kemutakhiran materi ditunjukkan bahwa buku sudah layak dengan nilai 3 (tiga) referensi daftar pustakanya sudah terupdate dengan rentan waktu referensi tahun 1992 hingga tahun 2005. Buku ini juga memiliki beberapa pembahasan yang di dalamnya menggunakan kode QR yang mengarahkan kepada petunjuk mengenai materi yang akan di bahas, hanya saja tidak terdapat sumber pada ilustrasi gambar. Adapun perihal fakta dan data sudah akurat serta sudah melalui pedoman transliterasi huruf arab-latin bersama menteri agama, pendidikan dan KRI nomer 158 tahun 1987 dan nomer 0543 b/u 1987. Hasil yang di peroleh adalah 4 (empat) sebab dapat dipertanggung jawabkan karena adanya tambahan terkait penggunaan ilustrasi dan referensi yang relevan.

Kedalaman materi pada buku mengandung rincian konsep-konsep yang sesuai untuk peserta didik dalam setiap bab. Pada setiap pembahasan tema dapat terbuka pada setiap masing-masing bab hasil skornya 4 (empat) karena adanya penjelasan dari sub bab. Buku cukup memiliki kesesuaian terkait dari dasar KMA namun tidak adanya tambahan produktivitas yang jelas jadi skor bernilai 2 (dua). Buku ini terdapat percakapan bersama teman yang dapat membuat siswa aktif dan terampil alhasil memiliki penilaian 4 (empat).

Pemberian motivasi terdapat dalam setiap bab dan bagian kata – kata bijak terletak pada bagian akhir bab dalam halaman 16, 34, 53, 77, 94, 111 hasil skor 4 (empat). Pengembangan wawasan memperoleh nilai 4 (empat) sebab pada buku ajar sangat beragam seperti adanya penugasan atau latihan-latihan dalam setiap bab. Hasil 4 (empat) juga di peroleh dalam aspek kelayakan isi data sudah melalui pengecekan yang akurat dan adanya Undang- Undang No. 28 Tahun 2014 tentang hak cipta pada pasal 8, pasal 9, dan pasal 113 pada buku ajar. Maka hasil penilaian secara keseluruhan dari kelayakan isi berjumlah = 91,6% “Sangat Layak”

Pembahasan kelayakan penyajian, dalam buku ajar siswa fakta dan data sudah akurat dan sesuai ketentuan dan mendapat skor 4 (empat) yaitu terdapat kata pengantar pada halaman iii dan daftar isi pada halaman iv-vii skornya 4 (empat). Daftar pustaka berada setelah pembahasan bab 6 yaitu dihalaman 119 dan hasil penilaiannya juga 4 (empat). Sementara itu, pada buku ajar ini tidak terdapat glosarium jadi hasil penilaian menjadi 1 (satu). Buku ini juga tidak di temukan tujuan pada setiap babnya. Buku ini tidak ada/tidak tertulis indikator setiap bab hasil skornya 1 (satu). Tidak tertulis peta konsep setiap bab skor hasil 1 (satu). Kemudian pemerolehan skor 1 (satu) sebab sayangnya lagi tidak tertulis rangkuman materi.

Keruntunan materi ini memperoleh hasil skor 4 (empat) menunjukkan sudah sesuai pada dasar KMA 183. Ilustrasi hasilnya 4 (empat) juga karena sudah menggambarkan isi materi. Apabila menyampaikan pembelajaran Bahasa Arab maka yang di paparkan adalah ilustrasi kejadian contohnya foto tokoh guru dan

foto murid yang sedang belajar bahasa Arab misal contoh penjelasan anggota tubuh maka yang di lampirkan adalah gambar kosa kata anggota tubuh yang ada pada halaman 10.

Buku ini terdapat soal-soal dan tugas untuk latihan peserta didik dan hasilnya 4 (empat). Didalam buku terdapat penyajian materi yang membuat siswa lebih aktif contohnya dalam buku terdapat materi syair dialog agar siswa dapat aktif untuk terampil sehingga layak memperoleh skor 4 (empat). Secara keseluruhan, buku ini sangat komunikatif dengan adanya bagian-bagian yang membuat peserta didik menjadi fokus terhadap penyampaian materi. Namun, yang menjadikan nilai 1 (satu) karena buku ajar ini tidak terdapat umpan balik untuk mengevaluasi hasil peserta didik. Maka hasil penilaian secara keseluruhan dari kelayakan penyajian berjumlah = 65,3% "Layak".

Pembahasan kelayakan bahasa, menyajikan materi yang komunikatif, seperti aktivitas dialog, diskusi dan kosakata nilai yang di peroleh 4 (empat). Bahasa yang digunakan sangat *to the point* dan tidak berbelit-belit jadi skornya 4 (empat), menyampaikan pokok-pokok bab, dan tidak keluar dari peta konsep bab. Adanya aktivitas dua arah sehingga menghasilkan interaksi yang jelas, sehingga terdapat sisi interaktif pada bagian-bagian kegiatan peserta didik jadi berhak memperoleh skor 4 (empat). Tata bahasa dan ejaan sudah sesuai dengan ketentuan nilainya yaitu 4 (empat). Adapun pada awal kata menggubakan huruf besar yaitu pada nama orang, tempat, dan karya. Penggunaan tanda baca sudah tepat.

Istilah yang di gunakan sudah konsisten jadi skor penilaian 4 (empat), contohnya pada kata "kita" tidak diganti dengan "kami". Penulisan istilah asing juga mendapat nilai 4 (empat) oleh sudah sesuai fakta dan data. Penggunaan istilah asing sudah tepat yaitu dengan huruf yang dicetak miring, seperti *kidah nahwuyyah* dan istilah dari bahasa asing. Buku ini sudah memenuhi syarat, kalimat di dalamnya terdapat subjek, objek, predikat dan keterangan / yaitu terdapat *fi'il, fa'il* dan *maf'ul* alhasil nilai skornya 4 (empat). Maka hasil penilaian secara keseluruhan dari kelayakan bahasa berjumlah = 100% "Sangat Layak".

Pembahasan kelayakan grafik, kertas yang di gunakan pada buku ini berukuran B5 jadi sesuai pada kelayakan grafik jadi nilainya 4 (empat). Desain sampul buku sesuai dan menarik serta degradasi yang kontras skornya adalah 4 (empat). Berdasarkan deskripsi yang diberikan, terlihat bahwa penempatan judul buku, logo, dan nama penerbit telah disusun secara harmonis dalam cover buku. Titik fokus pada cover dan setiap bab diperkuat dengan kehadiran ilustrasi yang sesuai, menambahkan daya tarik visual bagi pembaca. Gambar-gambar tersebut juga mencerminkan realitas yang relevan, memberikan nilai tambah pada kesan visual buku. Keberadaan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan konten buku, serta penggunaan karya tokoh, foto tokoh, atau gambar bangunan sebagai ilustrasi juga memberikan nilai tambah dalam memperkuat titik fokus peserta didik. Oleh karena itu, penilaian yang diberikan sebesar 4 (empat) terlihat pantas dan mencerminkan kualitas visual yang baik dalam buku tersebut.

Ukuran huruf sesuai dalam proporsional penilaian, judul bab menggunakan ukuran 36, isi materi menggunakan ukuran 12, sub bab menggunakan ukuran 14 dan ini menunjukkan kesesuaian jadi nilainya 4 (empat). Kenyataannya ini menunjukkan dalam pemilihan ukuran huruf dalam buku siswa terdapat keseimbangan dan skor yang di berikan 4 (empat). Adapun huruf yang digunakan ada tiga macam jenis, utamanya jenis LPMQ Isep Misbah, Times News Roman, Arial. Buku siswa ini memiliki paragraf sesuai dan konsisten nilai yang diberikan juga 4 (empat). Setiap judul bab konsisten dan penggunaan ukuran cukup dominan oleh karena itu skor yang di peroleh yaitu 4 (empat). Terdapat sub bab yang di tulis dengan konsisen serta terdapat poin – poin huruf yang kapital. Serta terdapat angka yang menunjukkan halaman buku dan dari pernyataan ini juga peneliti memberi skor tertingginya yaitu 4 (empat). Maka hasil penilaian secara keseluruhan dari kelayakan grafik berjumlah = 100% “Sangat Layak”.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Buku pelajaran merupakan salah satu buku pegangan dan pedoman yang digunakan siswa untuk belajar, sehingga harus ada standar untuk menilai kualitasnya. Karena merupakan sumber belajar yang paling sering dimanfaatkan, maka buku teks memegang peranan penting dalam kegiatan pendidikan sebagai penunjang proses pengajaran. Oleh karena itu, sebelum buku pelajaran dibagikan kepada siswa, sangat penting untuk memperhatikan kualitasnya. Penerbit, integritas buku, dan legalitasnya dapat digunakan untuk menentukan apakah sebuah buku teks berkualitas tinggi dan format yang tepat. Jadi, kesesuaian pilihan buku teks untuk tujuan pendidikan harus dievaluasi terlebih dahulu. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, salah satu persyaratan kualifikasi dapat didasarkan pada persyaratan buku teks agar lebih aman (BNSP). Karena kualitas buku ajar menurut BSNP ditentukan oleh kelayakan materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Analisis terhadap buku teks bahasa Arab kelas V Agus Wahyudi diperoleh hasil untuk setiap skor per aspek yang dibahas dalam kaitannya dengan evaluasi perangkat penilaian, yaitu analisis terhadap buku teks bahasa Arab kelas V Agus Wahyudi diperoleh hasil untuk setiap skor per segi yang dibahas dalam kaitannya dengan evaluasi perangkat penilaian, yaitu pembahasan kelayakan isi jumlah nilai yaitu 33 (91,6%) kategori “Sangat Layak”. Pembahasan kelayakan penyajian jumlah nilai yaitu 34 (65,3%) kategori “Layak”. Pembahasan kelayakan bahasa jumlah nilai yaitu 28 (100%) kategori “Sangat Layak”. pembahasan kelayakan grafik jumlah nilai yaitu 36 (100%) kategori “Sangat Layak”. Untuk total hasil skor secara keseluruhan dari pembahasan penilaian instrument penilaian berjumlah 131 (86,18%) kategori “Sangat Layak”.

## 5. Kontribusi Penulis

Ummi Salmah secara mandiri menganalisis, mengumpulkan referensi, menyajikan table, mengumpulkan data dan menulis artikel.

## 6. Daftar Pustaka

- Afifuddin, M. (2021). Pembentukan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah (STITAF) Siman Lamongan. *Cendekia*, 13(01), 42–54.
- Albab, D. U. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Mi Kelas Iv Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Ri Tahun 2020. *Jurnal Al-Maqayis*, 5(1), 1–17.
- Ariesandi, D. (2018). Analisis unsur penokohan dan pesan moral dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata sebagai upaya pemilihan bahan ajar apresiasi sastra di SMA. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 2(1).
- Asrory, A. F., Zamani, A. F., & Daroini, S. (2022). Studi Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Berdasarkan Standar BSNP. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(2), 103–116.
- Azhari, A. W. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiah Terbitan Karya Toha Putra. *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(2), 125–136.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131–147.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
- El-Yunusi, M. Y. M., Firmansyah, B., Dena, S., & Muiz, A. (2024). Penerapan Materi Pengajaran PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(1), 8–15.
- Fadhli, R. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(2).
- Garancang, S., & Ima, N. (2022). Analisis buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII Terbitan Kementerian Agama dan Erlangga. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 196–206.
- Hadin, A. F., & Fahlevi, R. (2016). Desain bahan ajar pendidikan kewarganegaraan berbasis pendidikan anti korupsi di perguruan tinggi. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(2), 162–172.
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.

- Kurniawati, N. (2019). Analisis Isi Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 219–240.
- Maimunah, I., Ainin, M., Muassomah, M., & Sanusi, A. (2022). Analisis Buku Ajar MI Berstandar ACTFL. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 4(2), 52–64.
- Muhtarom, Y., Suharsono, S., & Syaefudin, F. (2022). Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Terpadu Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 55–61.
- Muradi, A. (2018). Pembelajaran keterampilan bahasa Arab dalam perspektif gaya belajar peserta didik. *Jurnal Al-Maqayis*, 5(1), 72–92.
- Nasution, S. (2023). Analisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–27.
- Nisja, I. (2018). Kesesuaian buku teks bahasa dan sastra Indonesia Kelas X dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Gramatika*, 4(1), 162–172.
- Pransiska, T. (2018). Buku Teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'Āshirah Bagi Penutur Non Arab Desain, Kontruksi Dan Implementasi. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(1), 1–20.
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141–160.
- Ramda, A. H. (2017). Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2012. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1).
- Rizal, H. S., & Chasanah, U. (2023). Analisis Konten Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VII Kurikulum KMA No. 183 2019. *Jurnal Mu'allim*, 5(1), 132–146.
- Rokhmawati, A., Asih, I., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Rainbow Book Pada Materi Bangun Datar Kelas IV. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 3(2), 85–94.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113–124.
- Rosyadi, S. (2019). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Dari Kementerian Agama Republik Indonesia. *Jurnal Al-Maqayis*, 6(1), 1–14.
- Siregar, S. L. A., Mulyono, M., & Surya, E. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis RME Berbantuan Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 223–239.
- Suryaningsih, Y. (2018). Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. *Bio Educatio*, 3(2), 279499.

- Syabrina, M. (2017). Menumbuhkan karakter tanggung jawab melalui buku ajar tematik integratif berbasis karakter. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10(1), 9–19.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian teoritis pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144.
- Wachdah, R. L. (2020). Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. *Al-Ma 'rifah*, 17(1), 41–47.
- Widiastuti, N. L. G. K. (2020). Pengembangan bahan ajar IPA berbasis kontekstual dengan konsep tri hita karena untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 479–490.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8.
- Yustikia, N. W. S. (2017). Pentingnya sarana pendidikan dalam menunjang kualitas pendidikan di sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(2), 1–12.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38.
- Zulkifli, Z., & Royes, N. (2017). Profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa arab di MIN 1 Palembang. *Jip (Jurnal Ilmiah Pgmi)*, 3(2), 120–133.